

**Alih Kode Dan Campur Kode Dalam *Podcast I Will Network*
“Cinta Laura Kiehl: Tentang Self Love Dan Mengatasi Kesepian”
(Kajian Sociolinguistik)**

Angelia Selina¹, Siska Monika Simanjuntak², Yuliana Sari³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Indonesia
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

¹angeliaselina1304@gmail.com

²siskasimanjuntak794@gmail.com

³yulianassari@unimed.ac.id

Abstrak

Fenomena alih kode dan campur kode dalam komunikasi bilingual semakin marak terjadi di era globalisasi, terutama di kalangan individu yang terpapar pada budaya asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alih kode dan campur kode dalam *podcast* “Cinta Laura Kiehl: Tentang Self Love Dan Mengatasi Kesepian” yang dipandu oleh Natasha Wilona dengan bintang tamu Cinta Laura Kiehl. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dari tuturan yang terdapat dalam video dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cinta Laura Kiehl dan Natasha Wilona sering melakukan alih kode dan campur kode dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia, mencerminkan pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman internasionalnya.

Kata kunci: *Alih Kode, Campur Kode, Sociolinguistik*

Abstract

The phenomenon of code switching and code mixing in bilingual communication is increasingly common in the era of globalization, especially among individuals who are exposed to foreign cultures. This research aims to analyze the use of code switching and code mixing in the podcast “CINTA LAURA KIEHL: ABOUT SELF LOVE AND OVERCOMING LONELINESS” hosted by Natasha Wilona with guest star Cinta Laura Kiehl. Through a descriptive qualitative approach, data was collected from speech contained in the video and analyzed to identify patterns of use of Indonesian and English. The research results show that Cinta Laura Kiehl and Natasha Wilona often code-switch and code-mix by inserting English phrases into Indonesian sentences, reflecting the influence of their educational background and international experience.

Keywords: *Code Switching, Code Mixing, Sociolinguistics*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam interaksi sehari-hari, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi, penuangan ide, pikiran, dan perasaan tetapi juga sebagai cerminan diri, identitas sosial, ragam budaya dan lingkungan, karakter, dan nilai individu (Damayanti et al., 2023; Imran et al., 2023; Syukriady et al., 2023). Selain itu, penggunaan bahasa dalam masyarakat turut pula dipengaruhi oleh faktor sosial penggunaan bahasa di masyarakat (Fajriani, 2019).

Dalam era globalisasi saat ini, penguasaan lebih dari satu bahasa menjadi hal yang umum di masyarakat. Fenomena ini, Dalam komunikasi, orang menggunakan bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa asing secara bergantian, seringkali menggunakan lebih dari satu bahasa atau disebut bilingualisme (Fajriani, 2019; Susylowaty et al., 2024).

Penggunaan lebih dari satu bahasa dalam berkomunikasi dapat memunculkan fenomena alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*). Alih kode merujuk pada peralihan penggunaan bahasa dari satu bahasa atau ragam bahasa ke bahasa lain dalam konteks komunikasi tertentu.

Alih kode adalah peralihan penggunaan bahasa dari satu bahasa atau ragam bahasa ke bahasa lain (Wardhaugh, 2006). Hal ini sering terjadi ketika penutur merasa bahwa bahasa tertentu lebih sesuai untuk menyampaikan makna tertentu atau ketika mereka berinteraksi dengan pendengar yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda.

Alih kode merupakan salah satu aspek ketergantungan bahasa dalam

masyarakat bilingual atau multilingual. Artinya dalam masyarakat bilingual atau multilingual mungkin sekali seorang penutur menggunakan berbagai kode dalam tindak tuturnya sesuai dengan situasi dan berbagai aspek yang melingkupinya. Alih kode adalah situasi di mana seorang pembicara dengan sengaja mengganti kode bahasa yang sedang ia gunakan karena suatu alasan (Jendra, 2010). Lebih lanjut, (Chaer & Agustina, 2010:107) memberikan penjelasan bahwa, peristiwa pergantian bahasa satu ke bahasa yang lain, atau berubahnya dari ragam santai menjadi ragam resmi, atau juga ragam resmi menjadi ragam santai disebut alih kode.

Sementara itu, campur kode didefinisikan sebagai pencampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa yang menuntut pencampuran bahasa tersebut. Nababan (1991:32) menjelaskan bahwa campur kode terjadi ketika penutur menggabungkan elemen dari dua bahasa dalam satu kalimat atau tuturan. Fenomena ini sering kali mencerminkan dinamika sosial dan budaya yang kompleks di mana penutur berada.

Di era digital saat ini, fenomena alih kode dan campur kode semakin sering ditemui, terutama dalam konten-konten media sosial seperti YouTube. Platform ini tidak hanya memberikan ruang bagi individu untuk mengekspresikan diri mereka dalam berbagai bahasa atau bersosial media (Herwin et al., 2021), tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa campuran. Salah satu contoh konten YouTube yang menghasilkan alih kode dan campur kode yaitu podcast. Podcast merupakan tayangan berupa bekaman suara dari pembawa acara yaitu orang yang berbicara dalam

podcast yang membicarakan topik tertentu. Definisi lain dari podcast adalah broadcast yang berupa audio yang bisa diputar kapanpun oleh pendengarnya (Indriastuti & Saksono, 2014). Berbeda dengan radio yang tidak bisa didengarkan pada waktu-waktu tertentu karena diatur oleh penyiar. Podcast bisa berperan sebagai komunikasi bahasa. Podcast adalah salah satu bentuk komunikasi antara penutur, lawan tutur dan penonton. Dalam era digital saat ini, podcast menjadi salah satu media yang populer untuk menyampaikan informasi dan berbagi pengalaman. Podcast memungkinkan penutur untuk menggunakan bahasa secara lebih bebas dan ekspresif, sehingga peristiwa alih kode dan campur kode dapat terlihat dengan jelas. Dalam sebuah podcast, pembicara dapat mengekspresikan pendapat dan perasaan mereka tentang berbagai topik, mulai dari isu sosial, budaya, hingga pengalaman pribadi.

Salah satu contoh podcast yang di dalamnya mengandung alih kode dan campur kode, yaitu podcast Sir is She dengan judul "Cinta Laura Kiehl: Tentang Self Love Dan Mengatasi Kesepian" pada channel *YouTube i Will Network*. Dalam podcast tersebut, Cinta Laura Kiehl, seorang publik figur Indonesia yang mendapatkan pendidikan di Amerika Serikat, sering melakukan alih kode dan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam tuturannya. Hal ini menunjukkan bagaimana latar belakang pendidikan dan pengalaman internasional dapat mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi. Cinta Laura Kiehl tidak hanya menggunakan bahasa ataupun kosakata yang cukup sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan identitasnya sebagai individu yang terpapar pada budaya yang berbeda.

Hoffman (2014) berpendapat bahwa alih kode dan campur kode

dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain: latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, dan kebiasaan berbahasa pembicara. Dalam konteks podcast ini, Cinta Laura Kiehl menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk melakukan alih kode dan campur kode, yang mencerminkan pengaruh dari lingkungan sosial dan pendidikan yang ia jalani. Hal ini sejalan dengan pandangan Fishman (1972) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa dalam konteks sosial dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status sosial dan identitas kelompok.

Fenomena alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi di kalangan individu yang terpapar pada budaya asing, tetapi juga di kalangan masyarakat yang memiliki latar belakang bahasa yang beragam. Dalam konteks Indonesia, di mana terdapat banyak bahasa daerah dan pengaruh bahasa asing, penggunaan campur kode menjadi hal yang umum. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri dalam memahami makna dan konteks komunikasi yang terjadi. Selain itu, penggunaan bahasa campuran dalam komunikasi sehari-hari dapat menciptakan identitas sosial yang unik bagi penutur. Identitas ini sering kali mencerminkan latar belakang pendidikan, pengalaman, dan lingkungan sosial yang dimiliki oleh individu. Dalam konteks ini, bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol status dan identitas sosial.

Dengan demikian, fenomena alih kode dan campur kode menjadi penting untuk dipahami dalam kajian linguistik dan sosiolinguistik. Memahami bagaimana dan mengapa individu melakukan alih kode dan campur kode dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika komunikasi di masyarakat yang semakin global. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman

tentang keragaman bahasa dan budaya yang ada di sekitar kita.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam video youtube pada channel “iWil Network” yang dibawa oleh Natasha Wilona dalam konten Podcast Sir is She yang berjudul “Cinta Laura Kiehl: Tentang Self Love Dan Mengatasi Kesenian” dengan bintang tamu Cinta Laura. (pada laman <https://youtu.be/GtpZ-tXKC4k?si=euKSAYR6KOnLSe-c>).

Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Adapun teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan, yaitu: (1) mengamati video, (2) mengumpulkan data, yaitu dengan mencatat beberapa tuturan yang terdapat alih kode dan campur kode, (3) mengidentifikasi data, yaitu dengan mengklasifikasikan tuturan yang telah didapatkan, (4) menyajikan data dan menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alih Kode

No.	Waktu	Ujaran
1.	0.30	Wilona: “Welcome to Sir Is She, hari ini bintang tamu kita Cinta Laura Kiehl.”
2.	1.56	Cinta Laura: “you know i’m perfectionist, itu fakta.”
3.	3.04	Cinta Laura: “Absolutely, dan ini ya aku harus jujur ini suatu hal yang aku harap seiring berjalannya waktu di industri kita orang-orang bisa mengerti bahwa saat kerja jangan perasaan.”

4.	4.01	Cinta Laura: “Karena kalau aku ngobrol bahasa indonesia kan i’m translating english to indonesian, word for word, so thorder for me speak Indonesian cause i’m translating for may head.”
5.	4.25	Cinta Laura: “But to be honest, ada dua hal yang aku pelajari dari pengalaman itu.”
6.	5.05	Cinta Laura: “You know what i mean. Kedua sisi harus saling mengerti satu sama lain itu aja.”
7.	5.11	Cinta Laura: “Dan di industri kita the end of the day we have to respect on one another.”
8.	10.55	Cinta Laura: “You can see the interview on my Instagram, kalau kalian ingin lihat.”
9.	16.16	Cinta Laura: “Kita enggak boleh berhenti di diri kita aja, gimana kita bisa memberdayakan masyarakat. So, what i’m try a do is create future superstars that all also gonna be the leaders on the country.”
10.	18.22	Cinta Laura: “No. Because, kalau menurut orang ya kita kan negara demokratis.”
11.	20.40	Cinta Laura: “Exacll, mereka nggak dihargain dan proyek-proyek mereka yang kualitasnya tinggi karena nggak viral, karena nggak banyak yang nonton akhirnya banyak orang yang nyajiin konten yang gitu-gitu aja.”
12.	25.23	Cinta Laura: “Mungkin aku mau ngajak Natasha kalau kita buka Eighteen Coffe gatau di Makassar atau di kota lain maybe i ask wanna be my partner. Why not, to bad as girls making a business

		<i>together why not."</i>
13.	26.37	Cinta Laura: "If i'm being super-super honest, hidup aku jauh dari perfek dan titik terendah pasti pernah ada ya tapi kenapa orang gak pernah ngeliat itu mungkin karena aku punya ego yang tinggi."
14.	29.45	Cinta Laura: "Kalau kalian misalnya nggak akrab sama keluarga kalian, believe in yourself."
15.	29.54	Cinta Laura: "Karena akhirnya kamu nggak bisa bergantung ke siapapun kecuali diri kamu sendiri, tapi sebagai manusia ingat juga bahwa kalian nggak bisa hidup sendiri, you do need other people."
16.	40.19	Wilona: "Berarti seorang cinta laura itu gasuka yang tiba tiba suka keluar negeri, misal pergi liburan, shopping."
17.	40.37	Cinta Laura: "But i like good experience, jadi tentunya kalo aku mau holiday aku tetap mau stay ditempat yang nyaman."
18.	41.03	Wilona: "Kamu memilih untuk stay low."
19.	41.04	Cinta Laura: "Betul, for that i thank my father."
20.	42.25	Cinta Laura: "I might want to be like that someday tapi engga dalam waktu dekat."

1. Wilona: "Welcome to Sir Is She, hari ini bintang tamu kita Cinta Laura Kiehl."

Data (1) dalam dialog menunjukkan pembicara yang awalnya menggunakan baha Inggris "Welcome to Sir Is She" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "hari ini bintang tamu kita Cinta Laura Kiehl".

Dari data tersebut diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

2. Cinta Laura: "you know i'm perfectionist, itu fakta."

Data (2) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "you know i'm perfectionist" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "itu fakta". Dari data (2) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

3. Cinta Laura: "Absolutely, dan ini ya aku harus jujur ini suatu hal yang aku harap seiring berjalannya waktu di industri kita orang-orang bisa mengerti bahwa saat kerja jangan perasaan."

Data (3) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "Absolutely" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "dan ini ya aku harus jujur ini suatu hal yang aku harap seiring berjalannya waktu di industri kita orang-orang bisa mengerti bahwa saat kerja jangan perasaan". Dari data (3) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

4. Cinta Laura: "Karena kalau aku ngobrol bahasa indonesia kan i'm translating english to indonesian, word for word, so thorder for me speak Indonesian cause i'm translating for may head."

Data (4) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia "Karena kalau aku ngobrol bahasa indonesia kan" kemudian beralih menggunakan bahasa Inggris "i'm translating english to indonesian, word for word, so thorder for me speak Indonesian cause i'm translating for may head". Dari data (4) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

5. Cinta Laura: "But to be honest, ada dua hal yang aku pelajari dari pengalaman itu."

Data (5) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "But to be honest" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "ada dua hal yang aku pelajari dari pengalaman itu". Dari data (5) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

6. Cinta Laura: "*You know what i mean*. Kedua sisi harus saling mengerti satu sama lain itu aja."

Data (6) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "*You know what i mean*" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "Kedua sisi harus saling mengerti satu sama lain itu aja". Dari data (6) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

7. Cinta Laura: "Dan di industri kita *the end of the day we have to respect on one another*."

Data (7) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia "Dan di industri kita" kemudian beralih menggunakan bahasa Inggris "*the end of the day we have to respect on one another*". Dari data (7) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

8. Cinta Laura: "*You can see the interview on my Instagram*, kalau kalian ingin lihat."

Data (8) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "*You can see the interview on my Instagram*" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "kalau kalian ingin lihat". Dari data (8) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

9. Cinta Laura: "Kita enggak boleh berhenti di diri kita aja, gimana kita bisa memberdayakan masyarakat. *So, what i'm try a do is create future superstars that all also gonna be the leaders on the country*."

Data (9) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia "Kita enggak boleh berhenti di diri kita aja, gimana kita bisa memberdayakan masyarakat" kemudian beralih menggunakan bahasa Inggris "*So, what i'm try a do is create future superstars that all also gonna be the leaders on the country*". Dari data (9) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

10. Cinta Laura: "*No. Because*, kalau menurut orang ya kita kan negara

demokratis."

Data (10) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "*No. Because*" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "kalau menurut orang ya kita kan negara demokratis". Dari data (10) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

11. Cinta Laura: "*Exacli*, mereka nggak dihargain dan proyek-projek mereka yang kualitasnya tinggi karena nggak viral, karena nggak banyak yang nonton akhirnya banyak orang yang nyajiin konten yang gitu-gitu aja."

Data (11) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "*exacli*" kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia "mereka nggak dihargain dan proyek-projek mereka yang kualitasnya tinggi karena nggak viral karena nggak banyak yang nonton akhirnya banyak orang yang nyajiin konten yang gitu-gitu aja". Dari data (11) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

12. Cinta Laura: "Mungkin aku mau ngajak Natasha kalau kita buka Eighteen Coffe gatau di Makassar atau di kota lain *maybe i ask wanna be my partner. Why not, to bad as girls making a business together why not*."

Data (12) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia "Mungkin aku mau ngajak Natasha kalau kita buka 'Eighteen Coffe' gatau di Makassar atau di kota lain" kemudian beralih menggunakan bahasa Inggris "*maybe i ask wanna be my partner. Why not, to bad as girls making a business together why not*". Dari data (12) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

13. Cinta Laura: "*If i'm being super-super honest*, hidup aku jauh dari perfek dan titik terendah pasti pernah ada ya tapi kenapa orang gak pernah ngeliat itu mungkin karena aku punya ego yang tinggi."

Data (13) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Inggris "*If i'm being super-super honest*" kemudian beralih menggunakan bahasa

Indonesia "hidup aku jauh dari perfect dan titik terendah pasti pernah ada ya tapi kenapa orang gak pernah ngeliat itu mungkin karena aku punya ego yang tinggi. Jadi kalau lagi sedih, lagi ngerasa terpuruk pasti aku nggak akan nunjukin ke sosial media". Dari data (13) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

14. Cinta Laura: "Kalau kalian misalnya nggak akrab sama keluarga kalian, *believe in yourself*."

Data (14) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia "Kalau kalian misalnya nggak akrab sama keluarga kalian" kemudian beralih menggunakan bahasa Inggris "*believe in yourself*". Dari data (14) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

15. Cinta Laura: "Karena akhirnya kamu nggak bisa bergantung ke siapapun kecuali diri kamu sendiri, tapi sebagai manusia ingat juga bahwa kalian nggak bisa hidup sendiri, *you do need other people*."

Data (15) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia "Karena akhirnya kamu nggak bisa bergantung ke siapapun kecuali diri kamu sendiri, tapi sebagai manusia ingat juga bahwa kalian nggak bisa hidup sendiri" kemudian beralih menggunakan bahasa Inggris "*you do need other people*". Dari data (15) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

16. Wilona: "Berarti seorang cinta lara itu gasuka yang tiba tiba suka keluar negeri, misal pergi liburan, *shopping*."

Data (16) dalam dialog tersebut Natasya Wilona (N) awalnya menggunakan bahasa Indonesia pada saat berdialog kemudian diakhiri dengan bahasa inggris yaitu *Shopping* yang artinya 'belanja'. Dari data (16) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

17. Cinta Laura: "*But i like good experience*, jadi tentunya kalo aku mau holiday aku tetap mau stay ditempat yang nyaman."

Data (17) terjadi percakapan antara

N dan C, dimana C mengucapkan kalimat dengan menggunakan bahasa Inggris pada awal percakapan *But i like good experience* kemudian setelah itu dilanjut menggunakan bahasa Indonesia pada akhir percakapan "kalo aku mau holiday aku tetap mau stay ditempat yang nyaman". Dari data (17) ditemukan bahwa telah terjadi peristiwa alih kode dalam percakapan, yaitu alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia

18. Wilona: "Kamu memilih untuk *stay low*."

Data (18) dalam dialog tersebut Natasya Wilona (N) awalnya menggunakan bahasa Indonesia pada saat berdialog kemudian diakhiri dengan bahasa inggris yaitu *stay low* yang artinya 'tetap rendah'. Dari data (18) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

19. Cinta Laura: "Betul, *for that I thank my father*."

Data (19) dalam dialog tersebut Cinta Laura (C) awalnya menggunakan bahasa Indonesia pada saat berdialog kemudian diakhiri dengan bahasa inggris yaitu *for that I thank my father* yang artinya 'untuk itu aku berterima kasih pada ayahku'. Dari data (19) diketahui telah terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

20. Cinta Laura: "*I might want to be like that someday* tapi engga dalam waktu dekat."

Data (20) terjadi percakapan antara N dan C, dimana C mengucapkan kalimat dengan menggunakan bahasa Inggris pada awal percakapan *I might want to be like that someday* kemudian setelah itu dilanjut menggunakan bahasa Indonesia pada akhir percakapan "tapi engga dalam waktu dekat". Dari data (20) ditemukan bahwa telah terjadi peristiwa alih kode dalam percakapan, yaitu alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

Peristiwa alih kode dapat terjadi antara bahasa daerah, bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, dan bahasa daerah dengan bahasa asing. Menurut Suwito (1985:69), alih kode dibagi menjadi dua kategori: alih kode internal dan alih

kode eksternal.

Alih kode internal terjadi ketika pembicara berpindah antar variasi bahasa dalam lingkup bahasa nasional atau antar dialek dalam satu bahasa daerah, serta antara berbagai ragam dan gaya dalam satu dialek. Contohnya, pembicara A awalnya menggunakan bahasa Indonesia baku dan kemudian beralih ke dialek Jakarta sebelum berpindah ke bahasa daerah Yogyakarta.

Sementara itu, alih kode eksternal melibatkan perpindahan antara bahasa-bahasa daerah dalam satu bahasa nasional, antar dialek dalam satu bahasa daerah, atau berbagai ragam dalam satu dialek. Misalnya, pembicara yang mulai dengan bahasa Indonesia dapat beralih ke bahasa Inggris dan kemudian ke bahasa Jepang dalam situasi yang berbeda.

Proses alih kode ini dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, seperti status sosial, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan ekonomi. Selain itu, faktor situasional yang meliputi siapa yang berbicara, bahasa yang digunakan, kepada siapa, kapan, di mana, topik yang dibahas, serta tujuan pembicaraan juga berperan penting (Nababan, 1991:75). Menurut Suwito (1985: 72-74), penyebab alih kode meliputi: (a) penutur yang berusaha beralih kode untuk mencapai tujuan tertentu; (b) keinginan penutur untuk menyamakan bahasa dengan mitra tutur; (c) kehadiran pihak ketiga yang dapat memengaruhi kode yang digunakan; (d) upaya membangkitkan humor, yang menciptakan suasana lebih akrab; dan (e) keinginan untuk bergengsi, di mana penutur beralih kode hanya untuk menunjukkan status.

Campur Kode

No	Waktu	Ujaran
1	0.47	Cinta Laura: “Bareng kamu hari ini karena kita berdua adalah <i>fire energy</i> aku Leo, dia Sagitarius, <i>so we click, we vibe.</i> ”
2	0.57	Cinta Laura: “Sebenarnya aku nggak terlalu ngikutin zodiak, tapi semakin kesini kau semakin ngeliat bahwa <i>pattern</i> tertentu yang membuat

		orang tuh emang, oh ini jelas banget Sagitarius, oh ini jelas banget Leo.”
3	1.12	Cinta Laura: “ <i>I mean</i> kalian juga berapi-api, tapi kalian yang paling <i>lateback</i> dibanding yang lain, dibanding Aries sama Leo, kalian lebih <i>chill</i> , kalian lebih <i>free</i> spiritnya.”
4	2.51	Cinta Laura: “Kalau kita ingin sesuai keinginan kita, apalagi kita merepresentasikan diri kita sendiri, <i>ya sorry to say</i> mereka harus ngerti.”
5	4.38	Cinta Laura: “Setiap orang punya budaya dan latar belakang yang berbeda, <i>maybe i have to be softer</i> walaupun niat aku profesional ajaya, tapi di sisi lain aku juga ingin orang produksi mengerti bahwa <i>you know please understand</i> emang ya dimana-mana namanya shooting masa sih ngobrol dibalik kamera.”
6	6.01	Cinta Laura: “ <i>As a human</i> be mungkin aku sedih, awal-awalnya frustrasi tapi lama kelamaan aku juga sadar <i>you know what? I'm just can a keeping me</i> , aku akan terus fokus kepada diri aku, mengerjakan pekerjaan dengan baik, <i>i'm gonna be professional</i> dan aku rasa dengan konsistensi perilaku aku lama-lama orang juga akan tau mana yang bener mana yang salah”
7	7.55	Cinta Laura: “ <i>So for them</i> , apapun yang bikin aku <i>happy</i> mereka <i>support</i> aja.”

8	11.10	Cinta Laura: " <i>No another all</i> , tapi ya Natasha walaupun orang mau melihatnya dari segi itu, oh Cinta pakai baju bagus. Sebenarnya <i>that doesn't bother me</i> karena manusia pada umumnya memang <i>shallow</i> , memang <i>superficial</i> , dan dengan aku bisa jalan di <i>red carpet</i> bareng orang-orang ternama, menurut aku itu udah sebuah kebanggaan bagi Indonesia."	14	18.52	Cinta Laura: "Dari situ biarlah masyarakat menggunakan akal kritisnya untuk membangun opini sendiri. <i>So now i'm not scare</i> , karna aku nggak pernah bilang orang ini bener, orang ini salah, <i>i'm just giving them the information</i> , mereka mau apain itu terserah mereka."
9	11.47	Cinta Laura: " <i>So, i'm already making Indonesian proud</i> di kaca mata aku dengan menunjukkan <i>look karya fasion designer</i> orang Indonesia layak untuk dipandang tinggi dan juga dengan <i>designer</i> luar."	15	23.20	Cinta Laura: "Tapi yang pasti aku mau berusaha sebisa mungkin <i>to make it free</i> , dan untuk informasi lebih lanjut pantau aja terus <i>social media</i> aku."
10	12.51	Cinta Laura: "Kan Nyi Roro Kidul bisa dibilang adalah <i>figure</i> mitos yang sangat <i>powerfull</i> , kan dia perempuan yang berkuasa yang memiliki misteri, <i>and ya she powerfull. So i want to represent a powerfull women</i> , gitu."	16	27.15	Cinta Laura: "Aku punya filosofi hidup yaitu terpuruknya kita pilihan hidup kita itu ada di diri kita sendiri, kalau kita milih untuk tenggelam dan merasa depresi karena apapun yang kita alami kita hanya bisa nyalahin diri kita sendiri kenapa kita nggak berkembang dan <i>stay</i> di situ-situ aja atau kita bisa memilih untuk bangkit sesusah apapun itu berjuang ngedorong semua frustrasi dan rintangan yang ada dan terus maju. <i>And last the choice i'm make everyday, even when i'm feeling down, even when i'm feel like</i> aku ngerasa <i>value</i> diri kau gak cukup kalau aku ngerasa kurang sukses kurang segalanya, aku tau bahwa hanya aku yang bisa merubah perasaan itu."
11	13.44	Wilona: "Kamu terbilang sangat sukses, dari lagu, dari film <i>series</i> , <i>everything</i> kamu udah lakuin."	17	28.02	Wilona: " <i>Support system</i> kamu sekarang siapa? <i>your mom?</i> atau diri kamu sendiri menguatkan diri kamu."
12	16.04	Cinta Laura: "Banyak <i>talent-talent</i> aku yang lain, tapi intinya yang aku bina bukan hanya <i>future superstars</i> tapi <i>future leaders</i> , pemimpin masa depan."			
13	16.30	Wilona: "Gapapa Cinta, <i>take your time</i> untuk ngejelasin ya."			

18	28.53	Cinta Laura: “Aku nggak punya banyak teman, <i>i’m alone most the time</i> kalau lagi nggak kerja.”			Cinta Laura: “Kita sebagai warga negara yang baik melakukan hal hal yang mempresentasikan negara kita dengan positif <i>let’s do it immediately</i> dan kalau orang lain mau nge-judge, oh <i>you’re not your life and the news, I really don’t care.</i>
19	39.05	Cinta Laura: “Jangan salah ya <i>of course</i> aku punya beberapa tas <i>brand</i> dan aku punya beberapa sepatu <i>branded</i> tapi itu bukan hasil aku <i>shopping</i> setiap minggu atau setiap bulan, itu hasil kerja sama dengan setiap <i>brand-brand.</i> ”	26	46.17	
20	39.43	Wilona: “Kamu bakalan <i>stress out</i> banget tapi ya <i>well</i> setiap orang punya jalan hidup masing masing.”	27	47.09	Cinta Laura: “Sekarang <i>struggle</i> aku bukan <i>hate coment</i> sih, tapi bagaimana membuat orang berpikir bahwa <i>i’m chill</i> , aku ga <i>seperfect</i> yang kalian pikir. Aku sama aja sama manusia lain yang memiliki <i>insecurities</i> dan <i>struggles.</i> ”
21	40.02	Cinta Laura: “Kembangkan dan berdampak kepada semua orang, <i>so you can work and grow your money through business</i> atau kedalam sebuah yayasan dari pada beli untuk suatu hal yang <i>superficial.</i> ”	28	47.36	Cinta Laura: “Karena proses yang udah aku lalui dalam hidup, jadi tau menangannya dan <i>over come</i> akan hal itu.”
22	40.21	Cinta Laura: “ <i>Shopping</i> enggaa, kan dikanan kemarin satu deretan itu barang barang <i>branded</i> semua, ngeliat aja enggak.”	29	47.46	Cinta Laura: “Aku pengen di Indonesia menormalisasikan yang berani <i>out spoken</i> dan belum tentu sosok feminim yang orang dambakan.”
23	41.06	Wilona: “Oh karena <i>your father</i> kayak gitu juga?”	30	48.28	Wilona: “Cinta laura <i>thankyou so much</i> udah datang ke Sir Is She karena kamu sudah memberikan inspirasi.”
24	41.37	Cinta Laura: “Dulu aku ngerasa sebagai anak kecil tuh, <i>you know I’m very sad, but fortunately I have friends to buy this and that</i> tapi aku ngerti sekarang kenapa papa aku ngelakuin itu.”	31	48.54	Cinta Laura: “Pertama, aku mau ngucapin <i>thankyou</i> kepada Natasya Wilona karena uda ngadain acara ini. <i>God Willing there’s an appointment for a look up to you and</i> sudah waktunya mereka punya sumber berita yang dapat membantu perkembangan mereka, <i>so thankyou big my friend.</i> ”
25	45.39	Cinta Laura: “Zaman sekarang, liat berapa banyak anak asli indonesia, anak jaksel, yang bahasa indonesianya gabisa sama sekali, <i>you now. So for me come is real</i> , lihat sekarang.”			

1. Cinta Laura: "Bareng kamu hari ini karena kita berdua adalah *fire energy* aku Leo, dia Sagitarius, *so we click, we vibe*."

Data (1) menunjukkan dialog Cinta Laura yang menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*fire energy*" dan "*so we click, we vibe*" dalam kalimat "Bareng kamu hari ini karena kita berdua adalah *fire energy* aku Leo, dia Sagitarius, *so we click, we vibe*". Dari data (1) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

2. Cinta Laura: "Sebenarnya aku nggak terlalu ngikutin zodiak, tapi semakin kesini kau semakin ngeliat bahwa *pattern* tertentu yang membuat orang tuh emang, oh ini jelas banget Sagitarius, oh ini jelas banget Leo."

Data (2) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan kata bahasa Inggris "*pattern*" dalam kalimat "Sebenarnya aku nggak terlalu ngikutin zodiak, tapi semakin kesini kau semakin ngeliat bahwa *pattern* tertentu yang membuat orang". Dari data (2) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan kata bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

3. Cinta Laura: "*I mean* kalian juga berapi-api, tapi kalian yang paling *lateback* dibanding yang lain, dibanding Aries sama Leo, kalian lebih *chill*, kalian lebih *free spiritnya*."

Data (3) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*I mean*", "*lateback*", "*chill*", dan "*free spirit*" dalam kalimat "*I mean* kalian juga berapi-api, tapi kalian yang paling *lateback* dibanding yang lain, dibanding aries sama leo, kalian lebih *chill*, kalian lebih *free spiritnya*". Dari data (3) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

4. Cinta Laura: "Kalau kita ingin sesuai keinginan kita, apalagi kita merepresentasikan diri kita sendiri, ya *sorry to say* mereka harus ngerti."

Data (4) dalam dialog tersebut

pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*sorry to say*" dalam kalimat "Kalau kita ingin sesuai keinginan kita, apalagi kita merepresentasikan diri kita sendiri, ya *sorry to say* mereka harus ngerti". Dari data (4) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

5. Cinta Laura: "Setiap orang punya budaya dan latar belakang yang berbeda, *maybe i have to be softer* walaupun niat aku profesional ajaya, tapi di sisi lain aku juga ingin orang produksi mengerti bahwa *you know please understand* emang ya dimana-mana namanya shooting masa sih ngobrol dibalik kamera."

Data (5) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan kata dan frasa bahasa Inggris "*maybe*", "*softer*", "*shooting*", dan "*you know please understand*" dalam kalimat "Setiap orang punya budaya dan latar belakang yang berbeda, *maybe i have to be softer* walaupun niat aku profesional ajaya, tapi di sisi lain aku juga ingin orang produksi mengerti bahwa *you know please understand* emang ya dimana-mana namanya *shooting* masa sih ngobrol dibalik kamera". Dari data (5) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan kata dan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

6. Cinta Laura: "*As a human be* mungkin aku sedih, awal-awalnya frustrasi tapi lama kelamaan aku juga sadar *you know what? I'm just can a keeping me*, aku akan terus fokus kepada diri aku, mengerjakan pekerjaan dengan baik, *i'm gonna be professional* dan aku rasa dengan konsistensi perilaku aku lama-lama orang juga akan tau mana yang bener mana yang salah."

Data (6) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*As a human be*" dan "*you know what*" dalam kalimat "*As a human be* mungkin aku sedih, awal-awalnya frustrasi tapi lama kelamaan aku juga sadar *you know what? I'm just*

can a keeping me, aku akan terus fokus kepada diri aku". Dari data (6) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

7. Cinta Laura: "So for them, apapun yang bikin aku *happy* mereka *support* aja."

Data (7) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "So for them", "happy", "support" dalam kalimat "So for them, apapun yang bikin aku *happy* mereka *support* aja". Dari data (7) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

8. Cinta Laura: "No another all, tapi ya Natasha kalau orang mau lihatnya dari segi itu, oh Cinta pakai baju bagus. Sebenarnya *that doesn't bother me* karena manusia pada umumnya emang *shallow*, emang *superficial*, dan dengan aku bisa jalan di *red carpet* bareng orang-orang ternama, menurut aku itu udah sebuah kebanggaan bagi Indonesia."

Data (8) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "No another all", "that doesn't bother me", "shallow", "superficial", dan "red carpet" dalam kalimat "No another all, tapi ya Natasha kalau orang mau lihatnya dari segi itu, oh Cinta pakai baju bagus. Sebenarnya *that doesn't bother me* karena manusia pada umumnya emang *shallow*, emang *superficial*, dan dengan aku bisa jalan di *red carpet* bareng orang-orang ternama, menurut aku itu udah sebuah kebanggaan bagi Indonesia". Dari data (8) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

9. Cinta Laura: "So, *i'm already making Indonesian proud* di kaca mata aku dengan menunjukkan *look* karya *fashion designer* orang Indonesia layak untuk dipandang tinggi dan juga dengan *designer* luar."

Data (9) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan kalimat

bahasa Inggris "So, *i'm already making Indonesian proud*", "*fashion designer*", dan kata "look" dalam kalimat "So, *i'm already making Indonesian proud* di kaca mata aku dengan menunjukkan *look* karya *fashion designer* orang Indonesia layak untuk dipandang tinggi dan juga dengan *designer* luar". Dari data (9) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan kalimat dan kata bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

10. Cinta Laura: "Kan Nyi Roro Kidul bisa bilang adalah *figure* mitos yang sangat *powerfull*, kan dia perempuan yang berkuasa yang memiliki misteri, *and ya she powerfull*. So *i want to represent a powerfull women*, gitu."

Data (10) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan kata "powerfull", "and", dan frasa "she powerfull" dalam kalimat "Kan Nyi Roro Kidul bisa bilang adalah *figure* mitos yang sangat *powerfull*, kan dia perempuan yang berkuasa yang memiliki misteri, *and ya she powerfull*. So *i want to represent a powerfull women*, gitu". Dari data (10) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan kata dan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

11. Wilona: "Kamu terbilang sangat sukses, dari lagu, dari film *series*, *everything* kamu udah lakuin."

Data (11) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan kata "series" dan "everything" dalam kalimat "Kamu terbilang sangat sukses, dari lagu, dari film *series*, *everything* kamu udah lakuin". Dari data (11) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan kata bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

12. Cinta Laura: "Banyak *talent-talent* aku yang lain, tapi intinya yang aku bina bukan hanya *future superstars* tapi *future leaders*, pemimpin masa depan."

Data (12) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan kata "talent" dan frasa "future superstars", "future leaders" dalam kalimat "Banyak

talent-talent aku yang lain, tapi intinya yang aku bina bukan hanya *future superstars* tapi *future leaders*, pemimpin masa depan". Dari data (12) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan kata dan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

13. Wilona: "Gapapa Cinta, *take your time* untuk ngejelasin ya."

Data (13) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*take your time*" dalam kalimat "Gapapa Cinta, *take your time* untuk ngejelasin ya". Dari data (12) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

14. Cinta Laura: "Dari situ biarlah masyarakat menggunakan akal kritisnya untuk membangun opini sendiri. *So now i'm not scare*, karna aku nggak pernah bilang orang ini bener, orang ini salah, *i'm just giving them the information*, mereka mau apain itu terserah mereka."

Data (14) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*So now i'm not scare*" dan "*i'm just giving them the information*" dalam kalimat yang panjang tentang kepercayaan dan opini masyarakat. Dari data (14) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

15. Cinta Laura: "Tapi yang pasti aku mau berusaha sebisa mungkin *to make it free*, dan untuk informasi lebih lanjut pantau aja terus *social media* aku."

Data (15) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*to make it free*" dalam kalimat "Tapi ya aku mau berusaha sebisa mungkin *to make it free*, dan untuk informasi lebih lanjut pantau aja terus sosial media aku". Dari data (15) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

16. Cinta Laura: "Aku punya filosofi hidup yaitu terpurnuknya kita pilihan hidup kita

itu ada di diri kita sendiri, kalau kita milih untuk tenggelam dan merasa depresi karena apapun yang kita alami kita hanya bisa nyalahin diri kita sendiri kenapa kita nggak berkembang dan *stay* di situ-situ aja atau kita bisa memilih untuk bangkit sesusah apapun itu berjuang ngedorong semua frustrasi dan rintangan yang ada dan terus maju. *And last the choice i'm make everyday, even when i'm feeling down, even when i'm feel like* aku ngerasa *value* diri kau gak cukup kalau aku ngerasa kurang sukses kurang segalanya, aku tau bahwa hanya aku yang bisa merubah perasaan itu."

Data (16) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris pada kata "*stay*" dan "*And last the choice i'm make everyday*" dalam kalimat panjang tentang filosofi hidupnya. Dari data (16) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

17. Wilona: "*Support system* kamu sekarang siapa? *your mom?* atau diri kamu sendiri menguatkan diri kamu."

Data (17) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*support system*" dan "*your mom?*" dalam kalimat "*Support system* kamu sekarang siapa? *your mom?* atau diri kamu sendiri menguatkan diri kamu". Dari data (17) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

18. Cinta Laura: "Aku nggak punya banyak teman, *i'm alone most the time* kalau lagi nggak kerja."

Data (18) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris "*i'm alone most the time*" dalam kalimat "Aku nggak punya banyak teman, *i'm alone most the time* kalau lagi nggak kerja". Dari data (18) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

19. Cinta Laura : "Jangan salah ya *of course* aku punya beberapa tas *brand* dan aku punya beberapa sepatu *branded* tapi itu bukan hasil aku

shopping setiap minggu atau setiap bulan, itu hasil kerja sama dengan setiap *brand brand*".

Data (19) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *of course, branded, shopping* dalam kalimat "Jangan salah ya *of course* aku punya beberapa tas *brand* dan aku punya beberapa sepatu *branded* tapi itu bukan hasil aku shopping setiap minggu atau setiap bulan, itu hasil kerja sama dengan setiap *brand brand*". Dari data (19) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

20. Wilona : Kamu bakalan *stres out* banget tapi ya *well* setiap orng punya jalan hidup masing masing.

Data (20) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *stres out, well* dalam kalimat " Kamu bakalan *stres out* banget tapi ya *well* setiap orng punya jalan hidup masing masing". Dari data (20) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

21. Cinta Laura : Kembangkan dan berdampak kepada semua orang, so *you can work and grow your money through business* atau kedalam sebuah yayasan dari pada beli untuk suatu hal yang *superficial*.

Data (21) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *so you can work and grow your money through business, superficial* dalam kalimat "Kembangkan dan berdampak kepada semua orang, so you can work and grow your money through business atau kedalam sebuah yayasan dari pada beli untuk suatu hal yang *superficial*". Dari data (21) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

22. Cinta Laura : *Shopping* enggaa, kan dikanaan kemarin satu deretan itu barang barang *branded* semua, ngeliat aja enggak.

Data (22) dalam dialog tersebut

pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *shopping, branded* dalam kalimat " *Shopping* enggaa, kan dikanaan kemarin satu deretan itu barang barang *branded* semua, ngeliat aja enggak. ". Dari data (22) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

23. Wilona : Oh, karena your *father* kayak gitu jg?

Data (23) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *your father* dalam kalimat "Oh, karena your *father* kayak gitu jg?". Dari data (23) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

24. Cinta Laura : Dulu aku ngerasa sebagai anak kecil tuh, *you know I'm very sad, but fortunately I have friends to buy this and that* tapi aku ngerti sekarang kenapa papa aku ngelakuin itu.

Data (24) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *you know I'm very sad, but fortunately I have friends to buy this and that* dalam kalimat "Dulu aku ngerasa sebagai anak kecil tuh, *you know I'm very sad, but fortunately I have friends to buy this and that* tapi aku ngerti sekarang kenapa papa aku ngelakuin itu". Dari data (24) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

25. Cinta Laura : Zaman sekarang, liat berapa banyak anak asli indonesia, anak jaksel, yang bahasa indonesianya gabisa sama sekali, *you now. So for me come is real*, lihat sekarang.

Data (25) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *you now. So for me come is real* dalam kalimat " Zaman sekarang, liat berapa banyak anak asli indonesia, anak jaksel, yang bahasa indonesianya gabisa sama sekali, *you now. So for me come is real*, lihat sekarang". Dari data (25) diketahui telah terjadi peristiwa

campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

26. Cinta Laura : Kita sebagai warga negara yang baik melakukan hal hal yang mempresentasikan negara kita dengan positif *let's do it immediately* dan kalau orang lain mau *ngejudge, oh you're not your life and the news, I really don't care*.

Data (26) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *let's do it immediately, oh you're not your life and the news, I really don't care* dalam kalimat " Kita sebagai warga negara yang baik melakukan hal hal yang mempresentasikan negara kita dengan positif *let's do it immediately* dan kalau orang lain mau *ngejudge, oh you're not your life and the news, I really don't care*". Dari data (26) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

27. Cinta Laura : Sekarang struggle aku bukan *hate coment* si, tapi bagaimana membuat orng berpikir bahwa *i'm child*, aku ga *seperfect* yang kalian pikir. Aku sama aja sama manusia lain yang memiliki *insecurities and struggles*.

Data (27) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *hate coment, perfect, i'm child, insecurities and struggles* dalam kalimat "Sekarang *struggle* aku bukan *hate coment*, tapi bagaimana membuat orng berpikir bahwa *i'm child*, aku ga *seperfect* yang kalian pikir. Aku sama aja sama manusia lain yang memiliki *insecurities and struggles*". Dari data (27) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

28. Cinta Laura : Karena proses yang udah aku lalui dalam hidup, jadi tau menanganinya dan *over come* akan hal itu

Data (28) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *over come* dalam kalimat " Karena proses yang udah aku lalui dalam hidup, jadi tau menanganinya dan *over come* akan hal itu". Dari data (28) diketahui telah terjadi peristiwa campur

kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

29. Cinta Laura : Aku Pengen di Indonesia menormalisasikan yang berani *out spoken* dan belum tentu sosok *feminime* yang orang dambakan.

Data (29) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *out spoken, feminime* dalam kalimat " *Aku Pengen di Indonesia menormalisasikan yang berani out spoken dan belum tentu sosok feminime yang orang dambakan*". Dari data (29) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

30. Cinta Laura : Kita sebagai warga negara yang baik melakukan hal hal yang mempresentasikan negara kita dengan positif *let's do it immediately* dan kalau orang lain mau *ngejudge, oh you're not your life and the news, I really don't care*.

Data (30) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *let's do it immediately, ngejudge, oh you're not your life and the news, I really don't care* dalam kalimat " Kita sebagai warga negara yang baik melakukan hal hal yang mempresentasikan negara kita dengan positif *let's do it immediately* dan kalau orang lain mau *ngejudge, oh you're not your life and the news, I really don't care*". Dari data (30) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

31. Wilona : Cinta lura *thankyou so much* udah datang ke *Sir Is She* karena kamu sudah memberikan inspirasi.

Data (31) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *so much, Sir Is She* dalam kalimat "Cinta lura *thankyou so much* udah datang ke *Sir Is She* karena kamu sudah memberikan inspirasi". Dari data (31) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

32. Cinta Laura: Pertama aku mau ngucapin *thankyou* kepada Natasya

Wilona karena uda ngadain acara ini. God Willing there's an appointment for a look up to you and sudah waktunya mereka punya sumber berita yang dapat membantu perkembangan mereka, so thankyou big my friend.

Data (32) dalam dialog tersebut pembicara menggunakan bahasa Indonesia dengan menyisipkan frasa bahasa Inggris *God Willing there's an appointment for a look up to you and, so thankyou big my friend* dalam kalimat "Pertama aku mau ngucapin thankyou kepada Natasya Wilona karena uda ngadain acara ini. God Willing there's an appointment for a look up to you and sudah waktunya mereka punya sumber berita yang dapat membantu perkembangan mereka, so thankyou big my friend". Dari data (32) diketahui telah terjadi peristiwa campur kode dengan penyisipan frasa bahasa Inggris dalam struktur bahasa Indonesia.

Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Dari hasil penelitian maka ditemukan faktor penyebab terjadinya campur kode pada percakapan di podcast tersebut yaitu karena keterbiasaan penutur sehingga memudahkan alur komunikasi penutur. Penutur yang merupakan bilingual tidak terlepas dari penggunaan bahasa-bahasa yang dikuasanya, seperti sering memasukkan bahasa lain dalam tuturan bahasa yang sedang digunakannya,

seperti tuturan pada percakapan di atas. Faktor lain penyebab peristiwa campur kode antara lain: 1) Motif Prestise Motife prestise merupakan sebuah keadaan dimana usaha penutur menunjukkan status keterpelajarannya terlibat. 2) Kebutuhan Mendesak Faktor penyebab terjadinya peristiwa campuran kode yaitu akibat kebutuhan mendesak. Hal ini terjadi ketika penutur mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata dalam suatu bahasa atau terlalu panjang untuk diucapkan oleh penutur, maka penutur menyisipkan bahasas asing atau bahasa indonesia dalam penuturannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari kajian di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode dan alih kode dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu, penutur dan lawan tutur variasi Bahasa dalam penggunaan dua Bahasa (bilingualisme). Dalam video tersebut Natasha Wilona dan Cinta Laura menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk Wilona masih dominan Bahasa Indonesia tetapi Cinta dominan Bahasa Inggris. Dalam video tersebut wujud alih kode terdapat 20 tuturan. Sedangkan campur kode yang terdapat dalam video tersebut adalah campur kode ke luar yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bentuk campur kode yang terjadi sebanyak 32 tuturan dalam video tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, R., Mahmudah, M., & Mayong, M. (2023). Representasi Pengalaman pada Pidato Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam Peringatan Hari Kelahiran Pancasila. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 33-41.
- Fajriani, F. (2021). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Masyarakat Multilingual Di Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Kajian Sosiolinguistik). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 3(1).
- Fishman, J. A. (1972). *Language in sociocultural change: essays*. (No Title).
- Herwin, H., Mahmudah, M., & Saleh, S. (2021). Analisis Kejahatan Berbahasa Dalam Bersosial Media (Linguistik Forensik). *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 159-168.
- Hoffmann, C. (2014). *Introduction to bilingualism*. Routledge.
- Imran, M. C., Syukriady, D., & Erniati, E. (2023). Penguatan Pembelajaran Apresiasi Sastra Melalui Pelatihan Membaca Puisi. *Community Development Journal*:

- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 481-485.
- Jendra, M. I. I. (2010). Sociolinguistics: The study of societies' languages. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Nababan. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*.
- Susylowaty, E., Zakiyah, F., Sandy, D. K., & Cicilia, V. D. (2024). Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi. In *Underline*. Underline.
<https://simpelmas.trunojoyo.ac.id/backend/assets/uploads/lb/LB202402171708136935716.pdf>
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.
- Syukriady, D., Arief, H., & Jumriati, J. (2023). TELAAH UNSUR EKSTRINSIK CERITA PENDEK "PROTES" KARYA PUTU WIJAYA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 4065-4080.
- Wardhaugh, R. (2006). An Introduction to Sociolinguistics Blackwell Publishing 350 Main Street, Malden, MA 02148-5020, USA 9600 Garsington Road.